

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian studi kasus yang merupakan suatu cara penelitian terhadap masalah empiris dengan mengikuti rangkaian prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya (Yin, 1997). Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat diskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi dan berusaha menjelaskan obyek yang diteliti dari sudut pandang peneliti seluas mungkin, dengan tujuan memperoleh gambaran benar tentang obyek tertentu.

Dengan demikian penelitian ini meneliti secara langsung tentang permasalahan dan variabel yang ditentukan oleh bank syari'ah yang bertujuan untuk mengetahui jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini meneliti fakta empiris yang diperoleh berdasarkan fakta observasi atau pengalaman pada bank syari'ah.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada BPR Syari'ah yang berlokasi di Jl. Raya Cerme Kidul Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Pengukuran laba akuntansi bank syari'ah yang didasarkan pada konsep laba dan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
2. Besarnya zakat yang dibayarkan harus didasarkan pada laba akuntansi yang sesuai dengan syari'ah Islam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer, merupakan data yang dikumpulkan dari perusahaan dan data yang diperlukan, dievaluasi dan disajikan sendiri oleh penyaji.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam usaha pengambilan data dengan menggunakan cara, antara lain:

1. Wawancara

Dengan menggunakan metode wawancara ini, maka dapat secara langsung memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan dan yang berhak memberikan masukan data mengenai obyek penelitian. Maka dari itu,

wawancara akan dilakukan pada bagian Operasional dan *Accounting* untuk mengetahui kebijakan konsep yang digunakan oleh bank syari'ah.

2. Dokumentasi

Data yang berbentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan data yang menerangkan tentang kebijakan pengukuran laba dan penilaian aktivasinya serta penentuan besarnya zakat yang dikeluarkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bersifat diskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisa masalah yang berupa kata-kata atau kalimat yang nantinya dijadikan bahan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan konsep laba akuntansi syari'ah dalam menentukan zakat pada bank syari'ah serta membandingkan dengan hasil wawancara dan observasi.
2. Menghitung dan menganalisis besarnya zakat yang dikeluarkan berdasarkan laba yang diperoleh oleh bank syari'ah serta membandingkan dengan hasil wawancara dan observasi.
3. Menginterpretasikan hasil penelitian.

3.7 Interpretasi Hasil Penelitian

Laporan keuangan atas laba akuntansi syari'ah menggunakan konsep laba *business income* dimana penilaiannya menggunakan *current value* harga perolehannya saat ini yang perhitungannya pada bank syari'ah diterapkan menggunakan bagi hasil. Zakat yang ditentukan dilihat dari laporan laba rugi dimana pendapatan yang diperoleh selama 12 (dua belas) bulan atau satu tahun dikurangi dengan beban-bebannya. Dalam laporan keuangan telah diatur dalam PSAK No. 59 pada paragraf 195, yang berbunyi :

Bank syariah mengungkapkan kisaran presentase bagi hasil dari masing-masing jenis dana investasi tidak terikat dan simpanan lainnya.

Sedangkan zakat yang dikeluarkan harus berdasarkan pada ketentuan syari'ah yaitu bila mencapai nisab sebesar 2,5 %, pengeluaran zakat tersebut diawasi oleh Dewan Pengawas Syari'ah (DPS).